GLOSSARY

Angle : Sudut pandang dari jendela pengamat kamera (dalam hal ini) yang tidak selalu sama dengan mata manusia. Tergantung pada jenis lensa yang kita pergunakan normal, sudut lebar atau lensa panjang.

Aperture : Bukaan lensa dalam sebuah tabung lensa yang dilalui oleh cahaya untuk menyinari film. Besar kecilnya dapat diatur melalui gelang yang tersedia pada lensa biasanya dinyatakan dalam f-number. Makin besar f-numbernya, makin kecil celah bukaannya (f dinyatakan dalam angka 2.8-4-5.6-8-11,dst). Ada juga lensa yang f-numbernya tidak dapat diatur alias sudah tetap (*fixed lens*). Dikenal dengan istilah *fixed lens*.

Aperture Priority : Kecepatan kamera akan terpilih secara otomatis setelah sebelumnya kita menentukan besarnya bukaan diafragma. Bekerja secara elektronik. Terdapat pada kamera otomatis.

ASA : American Standards Association.
Yang menentukan kepekaan emulsi film. 1 dari 2 sistem yang paling banyak dipakai.

Autofocus : Sitem penajaman gambar secara otomatis pada kamera modern (kamera elektronik). Sistem yang memungkinkan lensa memfokus secara otomatis pada bidang yang dipilih setelah melalui suatu sistem sensor. Diperlukan sebuah motor kecil untuk penggeraknya.

AV : Aperture Value.
Kondisi setting pada kamera dimana dalam menentukan bukaan diafragma dan selanjutnya sistem meter pada kamera akan menentukan kecepatan.

Available Light	:	Cahaya yang sudah ada di sekitar. Apapun sumber cahayanya. Dikenal juga sebagai *ambient* atau *existing light*.
Blur	:	Gambar yang tidak tajam disebabkan oleh kamera atau subjek yang bergerak, penajaman gambar yang tidak tepat atau disebabkan oleh bukaan diafragma yang paling besar (untuk latar depan atau belakang).
Camera Obscura	:	Kamera yang berupa sebuah kamar gelap dengan sebuah lubang pada salah satu dindingnya. Melalui lubang tadi cahaya masuk ke dalam kamar gelap tersebut dan menampilkan citra/pemandangan dari luar ke dinding di hadapannya.
CCD	:	Charge Coupied Device. Suatu alat pencitraan untuk mengkonversikan cahaya menjadi arus elektrik yang proporsional. Sebuah CCD memiliki lapisan-lapisan filter yang membagi spectrum warna menjadi warna merah , hijau, biru agar bisa diproses secara digital oleh kamera.
Center Weight	:	Penghitungan cahaya dalam sebuah sistem pengukuran cahaya yang menitik beratkan penghitungannya ke bagian tengah bingkai gambar.
Close Up	:	Pengambilan foto dari jarak yang sangat dekat dalam hal ini kurang dari satu meter hingga beberapa cm saja.
CMOS	:	Complementary Metal Oxide Silicon. Sejenis alat sirkuit integrated pencitraan yang umum dipakai untuk prosesor, memori dan sensor citra untuk kamera digital dan kamera video. Sensor pencitraan CMOS membutuhkan tenaga lebih kecil dari CCD, tapi perlu lebih banyak sinar untuk menangkap.
Composition	:	Komposisi. Tata letak dalam suatu bidang gambar (foto).
Depth of Field	:	Jarak antar subjek terdekat dan terjauh yang diperoleh melalui penentuan bukaan lensa (diafragma) yang tepat – yang terbaca

pada garis table pada setiap lensa.

Distorsi	:	Penyimpangan bentuk-biasanya karena kekurangan lensa dalam menangkap objek-terutama pada pemotretan dengan menggunakan lensa lebar.
EXIF	:	Exchangeable Image Format. Suatu format file yang digunakan pada banyak kamera digital.
Exposure	:	Ukuran cahaya yang berhubungan dengan nilai ukuran rentang terang (brightness) pada sumber cahaya, kepekaan film (ISO), dan shutter speed serta aperture kamera.
F-Stop	:	Angka yang menunjukan besarnya ukuran bukaan lensa.
Film	:	Material fotografi yang terdiri dari plastik transparan tipis yang dilapisi dengan lapisan peka cahaya.
Focal Length	:	Jarak dari lensa terhadap suatu titik focus pusat dan biasanya diukur dalam satuan meter.
Focus	:	Kondisi dimana telah mencapai ketajaman gambar.
Freeze Motion	:	Capture moment gerakan yang terekam dalam foto, sehingga objek seakan 'terjebak' dalam suatu moment atau '*freeze*'.
High Key	:	Foto dengan nada putih yang lebih dominan.
ISO	:	International Standards Organization. ISO dalam kamera digital dan film adalah suatu angka yang menunjukkan kepekaan cahaya. Semakin besar angka ISO, semakin besar kepekaan cahayanya.
Lens (Lensa)	:	*Element Optic*, terbuat dari gelas atau plastic dan memiliki kemampuan untuk meneruskan cahaya.
Memory Card	:	Sebuah kartu yang berisi modul memory yang berfungsi sebagai disk tambahan atau disk dalam computer, laptop atau palmtop. Disebut juga sebagai IC Card, ROM Card atau RAM Card, karena menggunakan berbagai variasi jenis chip seperti RAM, ROM, EEPROM dan Flash Memory.

Noise	:	Renggang butiran penyusun foto tersebut sehingga terlihat seperti bintik-bintik.
Over Exposure	:	Kelebihan pencahayaan.
Tele Lens	:	Lensa berfokus panjang. Lensa ini memiliki karakteristik memiliki ruang ketajaman yang sempit, namun menghasilkan perspektif yang cukup baik-yang termasuk lensa tele mulai dari lensa yang memiliki panjang diatas lensa standar/normal missal 85mm, 135mm, 200mm, 300mm dst.
TV	:	Mode yang terdapat pada kamera automatis-dimana pilihan penggunaan cahaya diprioritaskan pada *shutter speed priority* (kecepatan rana).
Under Exposed	:	Kondisi dimana film pencahayaan kurang. Pengaturan speed dan diafragma tidak sesuai. Menyebabkan detail tidak muncul dengan baik.